

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU
PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA UDIK
KECAMATAN SUKADANA**

Oleh:

**CHOIRRUR ROCHMAH
NPM. 2101010019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU
PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA
UDIK KECAMATAN SUKADANA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**CHOIRRUR ROCHMAH
2101010019**

Pembimbing:

**Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Choirrur Rochmah
NPM : 2101010019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL
ATHFAL DESA SURABAYA UDIK KECAMATAN
SUKADANA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Metro, 02 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

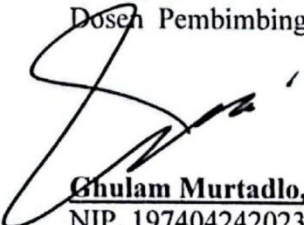
PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL
ATHFAL DESA SURABAYA UDIK KECAMATAN
SUKADANA
Nama : Choirrur Rochmah
NPM : 2101010019
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 02 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2934/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA UDIK KECAMATAN SUKADANA disusun oleh: Choirrur Rochmah, NPM: 2101010019, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 24 Juni 2026.

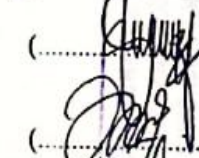
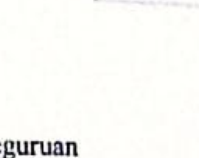
TIM PENGUJI

Penguji I : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Bisma Okmarizal, M.Kom

()
()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NPM 9800607 200312 2 003

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF FIQH INSTRUCTION ON THE PRACTICE OF OBLIGATORY (FARDHU) PRAYER AMONG STUDENTS AT TPA ROUDLOTUL ATHFAL, SURABAYA UDIK VILLAGE, SUKADANA DISTRICT.

By:

CHOIRRUR ROCHMAH

Fiqh learning is a process of interaction between students and teachers aimed at developing a comprehensive understanding of fiqh concepts, enabling students to apply Islamic legal rulings in their daily lives. As a component of Islamic Religious Education, one of the topics covered in fiqh is the proper performance of the obligatory (fardhu) prayer. The research question addressed in this study is: How is the implementation of fiqh learning in teaching the practice of obligatory (fardhu) prayer to students at TPA Roudlotul Athfal, Surabaya Udik Village, Sukadana District? The objective of this study is to examine the implementation of fiqh learning in teaching the practice of obligatory (fardhu) prayer to students at TPA Roudlotul Athfal, Surabaya Udik Village, Sukadana District. This study employed a qualitative field research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation conducted at TPA Roudlotul Athfal, Surabaya Udik Village, Sukadana District. The primary data source consisted of the female Islamic teacher (*ustadzah*) at TPA Roudlotul Athfal, while the secondary data source comprised students aged 10–12 years at the same institution. The findings indicate that the implementation of fiqh learning in teaching the practice of obligatory (fardhu) prayer at TPA Roudlotul Athfal involves several instructional methods, including memorization of prayer recitations, demonstrations, repetitive practice, and simulations. These methods are applied to help students perform the obligatory prayer correctly and in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Fiqh Learning, Obligatory Prayer Practice, TPA Roudlotul Athfal

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN Fiqih PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA UDIK KECAMATAN SUKADANA

Oleh:

CHOIRRUR ROCHMAH

Pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqih yang utuh secara sempurna, sehingga peserta didik mampu menerapkan hukum dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fiqih sebagai bagian Pendidikan Agama Islam salah satunya yakni mempelajari tentang tata cara sholat. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yaitu ustadzah di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana. Dan sumber data sekunder yaitu santri usia 10-12 tahun di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana. Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan bahwasanya implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana yaitu menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti hafalan bacaan sholat, demonstrasi, latihan berulang, serta simulasi agar para santri dapat menerapkan pembelajaran sholat dengan baik dan benar.

Kata Kunci : *Pembelajaran Fiqih, Praktek Sholat Fardhu, TPA Roudlotul Athfal*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirrur Rochmah

NPM : 2101010019

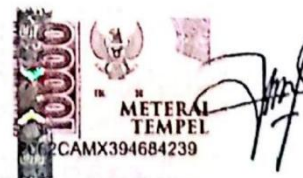
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Juni 2026

Yang menyatakan



Choirrur Rochmah
2101010019

MOTTO

“Tiada kekayaan yang lebih utama daripada akal, tiada keadaan yang lebih menyedihkan daripada kebodohan, dan tiada warisan yang lebih baik daripada Pendidikan.”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan memohon ridho kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bahagia ku persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Sadiono dan Ibu Tugiyem yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, semangat, dukungan. Terima kasih untuk pengorbanan, dan doa yang tak terhingga dan tak ternilai harganya demi keberhasilanku.
2. Kakakku Khoirul Anam dan Nurhasanah yang selalu memberi semangat, dan selalu memberi motivasi agar selalu semangat untuk menuntut ilmu.
3. Dosen pembimbing Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang sangat berharga. Terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu Pada Santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Jurai Siwo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku pembimbing, dan penulis juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada Kyai Abdul Aziz selaku ketua TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana, dan ibu Nisaul selaku ustadzah mata pelajaran fiqih. Atas izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian nantinya dan semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Menyadari ketidaksempurnaan yang ada pada skripsi, kritik dan saran akan diterima dengan lapang dada oleh penulis guna memperbaiki sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi yang membacanya.

Metro, 02 Juni 2026

Penulis,



Choirrur Rochmah

2101010019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN ORISINALITAS.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
A. Pembelajaran Fiqih	8
1. Pengertian Fiqih	8
2. Pengertian Pembelajaran Fiqih	9
3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	10
B. Fiqih Praktek Sholat Fardhu	11

1. Pengertian Sholat Fardhu	11
2. Pengertian Praktek Sholat	13
3. Syarat-Syarat Wajib Sholat	13
4. Syarat-Syarat Sah Sholat.....	13
5. Rukun Sholat.....	14
6. Hal yang Membatalkan Sholat	16
7. Bacaan dan Gerakan Sholat	16
C. Implementasi antara Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu ..	26
D. Indikator Pencapaian Hasil Pembelajaran Fiqih Terhadap Peaktek Pelaksanaan Sholat Fardhu	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Metode Pengumpulan Data	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan umum	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Roudlotul Athfal	38
2. Visi, misi, serta tujuan TPA Roudlotul Athfal	38
3. Struktur organisasi TPA Roudlotul Athfal	39
4. Keadaan asatidz TPA Roudlotul Athfal	39
5. Keadaan santri TPA Roudlotul Athfal	40
6. Jadwal Pelajaran Kelas Tiga	41
7. Keadaan sarana dan prasarana TPA Roudlotul Athfal	41
8. Denah Lokasi TPA Roudlotul Athfal	42
B. Temuan Khusus	43
C. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN - LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan	5
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Hasil Belajar	27
Table 4.1 Struktur Dewan Pengurus TPA Roudlotul Athfal.....	40
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik TPA Roudlotul Athfal.....	40
Tabel 4.3 Data Santri TPA Roudlotul Athfal.....	41
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Kelas Tiga.....	42
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana TPA Roudlotul Athfal.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi TPA Roudlotul Athfal.....	43
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey.....	55
Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey	56
Lampiran 3. Pedoman Hasil Wawancara	57
Lampiran 4. Surat Bimbingan Skripsi.....	62
Lampiran 5. Outline	63
Lampiran 6. Alat Pengumpul Data.....	66
Lampiran 7. Surat Izin Research.....	70
Lampiran 8. Surat Tugas	71
Lampiran 9. Surat Balasan Research	72
Lampiran 10. Surat Bebas Pustaka.....	73
Lampiran 11. Buku Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 12. Daftar Nilai Praktek Sholat.....	84
Lampiran 13. Keterangan Uji Turnitin.....	85
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama islam merupakan pondasi dalam membentuk iman, ketakwaan, dan moral. Pendidikan agama islam memiliki beberapa aspek dalam ruang lingkupnya seperti: Al-Qur'an, Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih. Fiqih merupakan salah satu aspek Pendidikan agama islam yang merupakan ilmu yang mengatur praktik-praktik ibadah sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Fiqih tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memandu umat islam dalam menjalankan kewajiban agama secara benar.

Pendidikan agama Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting untuk mengajarkan cara beribadah kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam dapat menumbuhkan nilai-nilai serta pokok dari ajaran islam pada jiwa para santri.¹ Selain itu, Pendidikan agama Islam juga mengajarkan cara berhubungan manusia dengan Allah Swt dan manusia dengan manusia. Oleh karena itu, Pendidikan agama Islam di pondok atau TPA tidak hanya diberikan berupa materi-materi saja tetapi juga diajarkan praktik yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah, seperti sholat, puasa, mengaji, dan hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

Ibadah yang paling utama adalah ibadah Sholat. Di dalam ibadah sholat terdapat dua pihak yang berhadapan antara manusia dengan Allah SWT. Dalam

¹ Nova Yanti, "Pendidikan Agama Dan Moral Dalam Perspektif Global," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2016): 94.

keadaan apapun sholat tetap wajib dilaksanakan bagi setiap orang yang menganut Agama islam.

Pembelajaran agama Islam di TPA sangat membantu santri-santri dalam melaksanakan sholat fardhu. Dengan adanya pembelajaran fiqih di TPA sangat mempengaruhi kualitas sholat fardhu para santri, sehingga pembelajaran fiqih tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran di TPA. Pada pembelajaran ini diikuti oleh santri TPA yang sudah diwajibkan melaksanakan sholat, yakni anak yang berusia 10-12 tahun. Penulis memilih penelitian di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kec.Sukadana karena penulis melihat di TPA tersebut terdapat banyak santri yang kurang dalam mengimplementasikan pembelajaran fiqih praktik sholat fardhu, seperti kurang pas dalam melakukan gerakan ruku' atau sujud, dalam bacaan secara tartil dan lain sebagainya. Di dalam TPA ini terdapat beberapa kelas untuk para santri-santri, dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara individu dan berkelompok ketika melaksanakan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu.

Berdasarkan hasil pra survey serta wawancara yang peneliti lakukan kepada ustadzah yang mengajar mata pelajaran fiqih, beliau mengatakan bahwa pembelajaran fiqih tentunya sudah cukup baik. Namun, terdapat beberapa santri juga yang belum sempurna dalam melafadzkan niat sholat dengan benar, belum sempurna dalam melakukan gerakan sholat sesuai dengan bacaannya, belum sempurna dalam melakukan gerakan sujud, seperti kurang sempurna dalam meletakkan salah satu dari tujuh anggota sujud, dan belum

sempurna dalam melakukan gerakan duduk diantara dua sujud, seperti santri tidak menegakkan kaki kanannya.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara pembelajaran fiqh dan pelaksanaan praktik sholat santri. Hubungan tersebut terjadi karena para Ustadzah telah memberikan bimbingan praktik sholat secara optimal, namun upaya tersebut belum menghasilkan dampak yang maksimal, dimana praktik sholat santri masih belum sesuai dengan ajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "Implementasi Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu Pada Santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, makasih dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu "Bagaimana implementasi pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana".

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan berbagai manfaat, berikut manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama terutama dalam hal praktek sholat.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi ustadzah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu dalam pembelajaran dikelas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Santri

Santri lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran fiqih terutama praktek sholat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2) Bagi Ustadzah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembaharuan cara belajar mengajar dalam proses pembelajaran di TPA agar lebih maksimal.

3) Bagi TPA

Mendorong TPA meningkatkan inovasi baru dalam proses pembelajaran dikelas dan diharapkan untuk menjadi pemikiran positif dalam rangka menyadari tugas dan tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan

husus dalam hal pelaksanaan sholat fardhu dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Peneliti dan Pembaca

Menambah wawasan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu dan menggunakannya sebagai studi perbandingan untuk penelitian relevan di masa mendatang.

D. Penelitian Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan topik peneliti dan hasil penelusuran ditemukan beberapa penelitian dengan judul atau objek yang serupa, yang kemudian dilakukan perbandingan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Ubed Muhtaroom dan Romelah, " <i>Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu Kelas XI Di SMAM 6 Gresik</i> ", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi sangat baik diterapkan dalam pelajaran materi sholat,	Persamaan pada penelitian ini dan penelitian saya yaitu sama-sama membahas implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu.	Terletak pada objek penelitian yakni siswa kelas XI dan santri TPA, tempat penelitian yang berbeda yaitu SMAM 6 Gresik dan desa Surabaya Udik Kec. Sukadana. Penelitian ubed dan romelah

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
	penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran guru dituntut untuk memperagakan atau memberikan contoh langsung materi sholat kepada siswa agar dapat menerima dan mengikuti dengan baik dan benar apa yang disampaikan guru. ²		memakai metode demonstrasi sedangkan penelitian saya bagaimana cara implementasi atau penerapan praket sholat fardhu.
2	Muhamad Abdul Wapa, Resty Putri Dynasti Alawiyah dan Sri Humairoh, <i>“Upaya Meningkatkan Praktik Shalat dalam Pembelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis”</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada mata Pelajaran fiqih	Kesamaan penelitian saya dengan penelitian ini yaitu membahas tentang tata cara sholat fardhu pada pembelajaran fiqih.	Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini yaitu pada objeknya penelitian saya yaitu santri TPA sedangkan penelitian ini pada siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, penelitian saya bagaimana cara implementasi sedangkan penelitian ini Upaya

² Ubed Muhtaroom dan Romelah Romelah, “IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN Fiqih MATERI SHOLAT FARDHU KELAS XI DI SMAM 6 GRESIK,” *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 313, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16338>.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
	terutama dalam tatacara sholat fardhu. ³		peningkatan. Penelitian ini juga memakai metode penelitian PTK penelitian saya menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaannya terdapat pada pembelajaran fiqih praktek sholat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, metode penelitian. Pada penelitian sebelumnya difokuskan pada metode demonstrasi sedangkan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana implementasi atau penerapan dalam pelaksanaan ibadah.

³ Sri Humairoh dkk., “Upaya Meningkatkan Praktik Shalat Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2, no. 2 (2024): 107–13.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Menurut Bahasa fiqh memiliki arti *al-fahmu* (paham). Secara istilah fiqh yaitu ilmu yang mendalami hukum-hukum Islam, berhubungan dengan tindak tanduk manusia, dan tertelusuri dari dalil-dalil yang mendetail.¹

Menurut Abdul Halim, “fiqh adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum dan tata cara pelaksanaan ibadah dalam agama Islam. Ibadah adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim.”² Oleh karena itu, pemahaman yang benar tentang fiqh ibadah sangat penting bagi umat islam.

Fiqh adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar’iyyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga pembelajaran mata pelajaran fiqh adalah proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan komponen pembelajaran secara kontekstual bahwa dengan

¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana, 2012), 1.

² Mahmud, Abdul Halim, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Fiqh* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

mengaitkan materi pembelajaran yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata.

2. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran merupakan proses Pendidikan yang di selenggarakan secara sadar dan terencana untuk membimbing santri agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan , tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku santri sesuai dengan nilai-nilai islam, termasuk dalam kehidupan sosial yang toleran.³

Interaksi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dengan memahami beberapa faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, seorang pendidik dapat memberi dukungan berupa motivasi dan semangat kepada peserta didik agar mereka terus menumbuhkan semangat belajar, terutama saat menghadapi hambatan dari luar yang menjadi penghalang dalam proses belajar.

Pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqih yang utuh secara sempurna, sehingga peserta didik mampu menerapkan hukum dalam

³ Abuddin , Nata ,*Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group),2016), 35-36

kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fiqih sebagai bagian Pendidikan Agama Islam salah satunya yakni mempelajari tentang tata cara sholat.

3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan mempelajari ilmu fiqih adalah untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Dengan memenuhi kewajiban dan hak sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Menjalankan perintah, serta meninggalkan larangan Allah SWT sebagai acuan bagi kehidupan.

Imam al-Syatibi telah melakukan penelitian yang digali dari Al-Qur'an maupun sunah, yang menyimpulkan bahwa tujuan hukum Islam di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan *al-maqashid al khamsah* yaitu:

- a. Memelihara agama (*Hifdz al-din*). Yang dimaksud dengan agama di sini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, termasuk di dalamnya aturan tentang syahadat, sholat, zakat, puasa, haji dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT dan larangan yang meninggalkannya.
- b. Memelihara diri (*Hifdz al-nafs*). Termasuk di dalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan lain sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.
- c. Memelihara keturunan dan kehormatan (*Hifdz al-nas/irfl*). Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinahan, dan lain-lain.
- d. Memelihara harta (*Hifdz Al-mal*). Termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri, dan menggashab harta orang.
- e. Memelihara akal (*Hifdz al-'aql*). Termasuk di dalamnya larangan meminum minuman keras, dan kewajiban menuntut ilmu.⁴

⁴ Djazuli, Ilmu Fiqh: *Penggalian, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 27.

B. Fiqih Praktek Sholat Fardhu

1. Pengertian Sholat Fardhu

Sholat menurut bahasa yaitu berdoa. Sedangkan menurut istilah sholat merupakan suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.⁵

Sholat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh keyakinan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan. Dalil ayat-ayat Al-Qur'an yang mewajibkan sholat antara lain:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَعَاتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.” (QS. Al-Baqarah2/43).

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah Sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al- ‘Ankabut/29:45)⁶

⁵ Bagus Kurniansyah dkk., *Penerapan Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Pemahaman Thaharah Dan Praktik Shalat Di Kalangan Bapak-Bapak Di Desa Bandar Setia*, 1, no. 1 (2024): 15.

⁶ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap* (semarang:PT. KARYA TOHA PUTRA,cet.2010),32.

Sholat merupakan tiang agama yang sangat penting bagi seorang muslim. shalatlah yang membedakan antara orang muslim dengan orang kafir. “Sungguh yang memisahkan antara seorang muslim dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan sholat.” Hukum meninggalkan sholat menurut jumhur ulama adalah termasuk dosa besar dan dosanya lebih besar dari dosa membunuh, merampas harta orang lain, berzina, mencuri, dan minum minuman keras. Apabila orang itu mengingkari wajibnya sholat, maka dia telah kafir. misalnya, meyakini bahwa sholat itu hukumnya sunnah atau mubah (sholat boleh, tidak sholat juga boleh).⁷

2. Pengertian Praktek Sholat

Praktek sholat yakni serangkain gerakan fisik dan bacaan yang terstruktur, seperti takbiratul ihram, rukuk, sujud, dan tasyahud, yang dilakukan menghadap kiblat. Sholat yang dilakukan sebanyak lima kali sehari pada waktu-waktu tertentu (subuh, dhuhur, ashar, maghrib, dan isya) sebagai bentuk ketaatan dan pengabdian kepada Allah.

3. Syarat-Syarat Wajib Sholat

- a. Beragama Islam.
- b. Sudah baligh.
- c. Berakal.
- d. Suci dari haid dan nifas.
- e. Telah mendengar ajaran dakwah Islam.

4. Syarat-Syarat Sah Sholat

- a. Suci dari dua hadats (kecil dan besar).

⁷ Samin., “_Fiqih Ibadah,” (2020) 16.

- b. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat dari najis.
- c. Menutup aurat.
Bagi laki-laki auratnya antara pusar sampai lutut, sedangkan aurat wanita seluruh anggota badannya kecuali muka dan kedua telapak tangan.
- d. Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing sholat.
- e. Menghadap kiblat.
- f. Mengetahui mana yang fardhu mana yang sunah.
- g. Menjauhi perkara-perkara yang membatalkan sholat.⁸

5. Rukun Sholat

Rukun sholat adalah suatu perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat sholat. Rukun sholat merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam sholat, jika salah satunya tertinggal atau lupa, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka sholatnya dianggap tidak sah atau batal.

Dijelaskan di dalam kitab *Mabadiul Fiqhiyyah juz II*, bahwa rukun sholat ada 14, yaitu:

- 1) Berdiri bagi yang mampu
Wajib bagi orang mampu untuk sholat sambil berdiri jika tidak mampu maka boleh sholat sambil duduk atau berbaring.
- 2) Niat.
Niat diucapkan di dalam hati saat takbiratul ihram sesuai dengan niat sholat yang akan dilakukan
- 3) Takbiratul ihram.
Ucapan pembuka sholat yakni “Allahu Akbar” yang dibaca sambil mengangkat kedua tangan saat memulai sholat

⁸ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan*.,33.

4) Membaca Al-Fatihah.

Surat Al-Fatihah ini wajib dibaca setiap rokaat pada sholat karena merupakan dialog langsung antara hamba dan Tuhannya sehingga sholat tidak sah tanpa membacanya

5) Ruku'

Gerakan membungkuk dalam sholat dimana punggung diratakan sejajar dengan kepala tangan diletakkan di lutut kemudian membaca bacaan ruku' dan dilakukan dengan tuma'ninah

6) Tuma'ninah dalam ruku', i'tidal, sujud, dan duduk.

Tuma'ninah merupakan diam sejenak dan tenang pada setiap gerakan sholat khususnya saat ruku', I'tidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud sehingga semua anggota badan setabil pada posisinya

7) I'tidal.

Gerakan berdiri tegak lurus dan tuma'ninah dalam sholat yang dilakukan setelah bangkit dari ruku' dan sebelum sujud

8) Sujud.

Meletakkan dahi, hidung, kedua telapak tangan, lutut, dan ujung jari kaki di atas lantai sebagai simbol ketundukan, kerendahan diri dan penghormatan tertinggi kepada Allah swt

9) Duduk antara dua sujud.

Rukun sholat yang dilakukan setelah sujud pertama dan sebelum sujud kedua dengan membaca doa khusus yang dilakukan dengan posisi iftirasy (duduk di atas kaki kiri, kaki kanan ditegakkan)

10) Duduk untuk membaca tasyahud akhir.

Posisi duduk tawarruk dilakukan di rakaat terakhir sebelum salam dimana kaki kiri diselipkan dibawah kaki kanan yang ditegakkan

11) Tasyahud akhir.

Bacaan wajib yang dibaca saat duduk di rakaat terakhir setelah sujud kedua, berisi bacaan syahadat, sholawat serta doa

12) Membaca sholawat atas nabi Muhammad SAW. dalam tasyahud akhir.

Bacaan tersebut merupakan doa permohonan rahmat serta keberkahan dari Allah untuk nabi muhammad saw serta keluarganya

13) Mengucap salam pertama.

Rukun wajib sebagai penutup ibadah sholat yaitu mengucapkan “Assalamu’alaikum warahmatullah” sambil menoleh kekanan

14) Tertib.

Melaksanakan seluruh gerakan dan bacaan sholat secara berurutan, teratur dan pada waktunya yang tepat sesuai aturan syariat, dari niat sampai salam tanpa melompati atau mendahulukan yang seharusnya di akhir.⁹

6. Hal yang Membatalkan Sholat

- 1) Berbicara Ketika sholat.
- 2) Tertawa.
- 3) Makan dan minum.
- 4) Berjalan terlalu banyak tanpa ada keperluan.
- 5) Tersingkapnya aurat;
- 6) Memalingkan badan dari kiblat.
- 7) Menambah ruku’, sujud, berdiri atau duduk secara sengaja.
- 8) Mendahului imam dengan sengaja.¹⁰

7. Bacaan dan Gerakan Sholat

Adapun ketentuan gerakan dan bacaan sholat yang tercantum dalam buku fiqih fasholatan lengkap adalah sebagai berikut:

⁹ Muhammad Fadilah dan Rofi’i Rofi’i, “Kajian Materi Shalat pada Kitab Mabadi,” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2, no. 1 (2019): 120.

¹⁰ Arif Rahman, *Panduan Sholat Wajib & Sunnah Sepanjang Masa Rasulullah Saw*. Jakarta: Wahyu Media. 2016. 32.

Bacaan-bacaan sholat:

a. Niat

1) Niat shalat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

2) Niat sholat dzuhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

3) Niat sholat ashar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

4) Niat sholat maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

5) Niat sholat isya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbir

Ketika kita hendak memulai sholat, kita diharuskan melakukan gerakan takbir yaitu mengangkat tangan sambil mengucapkan

الله أكبر

c. Doa iftitah

Jika sudah melakukan takbir kemudian kita membaca doa iftitah, bacaan doa iftitah seringkali dipertanyakan karena perbedaan antara versi Muhammadiyah dan Nahdlotul Ulama (NU). Namun demikian kedua organisasi islam tersebut memiliki pandangan yang sama mengenai keutamaannya.

Berikut merupakan bacaan doa iftitah Muhammadiyah :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ تَقْنِي
مِنَ الْخَطَايَا ، كَمَا يُتَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ
، وَالتَّلَجِّ ، وَالْبَرَدِ ،

Artinya: “Wahai Allah jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana engkau jauhkan antara timur dan barat, ya Allah bersihkanlah aku dari kesalahan sebagaimana bersihnya baju putih dari kotoran, ya Allah basuhlah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan air dingin.”

Berikut merupakan bacaan doa iftitah Nahdlotul Ulama (NU):

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ
لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي
وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا
مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Allah maha besar, maha sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan maha suci Allah sepanjang pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku kepada zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku

semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang yang muslim.”

d. Surat Al-fatihah

Setelah selesai membaca doa iftitah kemudian kita membaca surat Al-fatihah yang mana bacaannya seperti dibawah ini:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ , الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ , مُلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ , اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْظُ ,
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ , صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَ لَا
الضَّالِّيْنَ

Artinya : “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, maha pemurah lagi maha penyayang, yang menguasai hari pembalasan, hanya engkau yang kami sembah dan hanya engkau kami meminta pertolongan, tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”

e. Membaca satu surat pendek dari Al-Qur'an setelah selesai membaca surat Al-Fatihah

f. Ruku’

Ruku’ adalah membungkukkan badan membentuk sudut sembilan puluh derajat dengan menjadikan kedua tangan sebagai penyangga bertumpu pada kedua lutut kemudian untuk Nahdlotul Ulama (NU) membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha Suci Rabbku yang maha Agung dan maha terpuji.”

Dalam Himpunan Putusan Tarjih (*HPT*) Muhammadiyah, lafadz rukuk yang paling populer digunakan didasarkan pada hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari jalur rujukan Sayyidah Aisyah RA yaitu sebagai berikut :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya: “Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu ya Allah, ampunilah aku.”

Namun Muhammadiyah dalam keputusan Tarjihnya juga membolehkan lafadz subhana robbiyal ‘adzimi (tanpa tambahan wabihamdihi).¹¹

¹¹ Nachdiatun Nisa, “Penerapan Fiqih Tarjih Muhammadiyah Di Kalangan Santriwati Pesantren Tahfizhul Qur’an Muallimin Muhammadiyah Sawah Dangka,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 5016–26.

g. I'tidal

Jika sudah bangun dari gerakan ruku' kemudian kita melakukan gerakan I'tidal, Nahdlotul Ulama (NU) mengucapkan doa I'tidal yaitu sebagai berikut:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: “Aku mendengar orang yang memuji-Nya.”

Lalu kita juga membaca doa yang keduanya atau disebut juga dengan bacaan tahmid yang bunyinya sebagai berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمَوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya: “Ya Allah Tuhan Kami, Bagi-Mu lah segala puji, sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh barang yang Kau kehendaki sesudah itu.”

Muhammadiyah mengucapkan doa I'tidal yaitu sebagai berikut :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Saat berdiri tegak (i'tidal):

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

Artinya: “Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Ya Tuhan kami, dan bagi-Mu segala puji.”

Dalam putusan Tarjih yang lebih luas, Muhammadiyah juga membolehkan bacaan yang ditambahkan dengan "hamdan katsiiran thayyiban mubaarakan fihi" jika menjadi makmum.¹²

¹² Muntohar Muntohar, “Pembinaan Ibadah Praktis Di Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah,” *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 15–28.

h. Doa sujud

Sujud adalah membungkukkan badan dengan meletakkan beberapa anggota tubuh di lantai tempat sujud. Ketika melakukan sujud kita membaca:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Mahasuci Rabbku Yang Mahatinggi dan pujian untuk-Nya”.

Muhammadiyah menetapkan beberapa variasi bacaan sujud yang bersumber dari hadis-hadis *muttafaq 'alaih* (riwayat Bukhari dan Muslim). Teks yang paling sering diajarkan di sekolah dan warga Muhammadiyah adalah lafadz yang mengandung permohonan ampunan dosa, lafadznya yaitu:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya: “Maha Suci Engkau, ya Allah, Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu ya Allah, ampunilah aku.”

Selain lafadz di atas, Muhammadiyah dalam Himpunan Putusan Tarjih (HPT) juga membolehkan lafadz *subhana robbiyal a'la* (tanpa *wabihamdihi*) sebanyak 3 kali.

i. Doa duduk antara dua sujud

Jika sudah bangun dari sujud yang pertama kemudian kita duduk dengan membaca doa yakni doa duduk diantara dua sujud, bacaan doanya seperti berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku, perbaikilah aku, berikanlah aku rezeki dan angkatlah derajatku.”

Bacaan duduk diantara dua sujud untuk muhammadiyah yaitu sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihanilah aku, cukupilah aku, tunjukilah aku, dan berikanlah rezeki kepadaku”.

j. Doa tasyahud awal

Jika sudah bangun dari sujud yang kedua pada rokaat kedua, kemudian kita melakukan tasyahud awal dengan bacaan menurut Nahdlotul Ulama (NU) seperti dibawah ini:

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ . السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Artinya: "Segala kehormatan, dan keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu punya Allah. Keselamatan atas Nabi Muhammad, juga rahmat dan berkahnya. Keselamatan dicurahkan kepada kami dan atas seluruh hamba Allah yang sholeh. Aku bersaksi tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah. Dan aku bersaksi bahwa

Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad”.

Sedangkan doa tasyahud awal dengan bacaan menurut Muhammadiyah yaitu sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ،
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Artinya: “penghormatan, salawat dan segala yang baik-baik adalah bagi Allah. Kedamaian, rahmat dan berkah dari Allah semoga dilimpahkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Kedamaian juga semoga dilimpahkan kepada kita dan semua hamba Allah yang salih. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-nya dan utusan-nya.”

k. Doa tasyahud akhir

Jika setelah bangun dari sujud pada rokaat terakhir maka kita melakukan duduk tasyahud akhir, kita membaca yaitu bacaan tasyahud akhir sama seperti doa tasyahud awal yang ditambah dengan membaca sholawat nabi seperti bacaan sholawat nabi dibawah ini:

وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
 إِبْرَاهِيمَ ، وَبَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى
 سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya : "Ya Allah. Limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad. Sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia".

Perbedaan bacaan tasyahud akhir sama seperti doa tasyahud awal yang ditambah dengan membaca sholawat nabi perbedaan bacaan Nahdlotul Ulama dengan Muhammadiyah yaitu bacaan Muhammadiyah tidak terdapat kalimat sayyidina seperti dibawah ini:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
 إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ .

1. Ucapan salam dalam sholat.

Jika sudah selesai maka tasyahud akhir maka lakukan salam dengan menengok pertama kekanan kemudian menengok ke kiri dengan membaca sebagai berikut:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: "Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu".

C. Implementasi antara Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu

Al-Qur'an menekankan agar perbuatan didasari pengetahuan, sehingga perilaku para santri adalah perilaku yang dapat di praktekkan secara langsung. Kemudian pengaruh yang dominan pada Pendidikan adalah melalui contoh untuk dipraktekkan, yang membantu perkembangan peserta didik dan juga menanamkan nilai kepada para santri, sehingga tujuan yang diharapkan adalah membentuk santri yang taat kepada Allah SWT, yang mampu mengendalikan kehidupan bukan tertindas¹³

Hubungannya dengan ibadah, seperti sholat adalah suatu kewajiban dalam ajaran Islam yang tidak boleh diabaikan oleh setiap umat muslim. Kewajiban ini dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditetapkan sholat dilakukan lima kali dalam sehari semalam. Seorang ustadzah harus mampu mengetahui kemampuan santri sebagai peserta didiknya, kemampuan menguasai ilmu fiqh akan dicapai dengan baik jika faktor-faktor yang

¹³ Moh. Haitami Salim Dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 232.

mempengaruhinya mendukung, salah satu faktor yang mempengaruhi santri menguasai ilmu fiqh yaitu proses pembelajaran harus dilakukan dengan baik.

Seseorang dikatakan mampu dalam menguasai ilmu fiqh, salah satunya yaitu dapat memahami bacaan dan gerakan sholat sesuai dengan kaidahnya. Dengan adanya pembelajaran fiqh di tiap jenjang pendidikan akan sangat mempengaruhi kualitas ibadah para santri, sehingga pembelajaran fiqh tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran di TPA.

D. Indikator Pencapaian Hasil Pembelajaran Fiqh terhadap Praktek Pelaksanaan Sholat Fardhu

Dalam implementasi pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu terdapat beberapa indikator pencapaian hasil pembelajaran tersebut yang peneliti susun yakni sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Hasil Belajar

No	Indikator	Pencapaian Hasil Belajar
1	Pemahaman konsep sholat	• Santri mampu menjelaskan pengertian sholat fardhu dengan benar • Santri dapat mengidentifikasi dan menyebutkan syarat wajib dan syarat sah sholat • Santri mampu memahami rukun sholat dan sunnah-sunnah di dalamnya
2	Kemampuan praktek sholat	• Santri mampu melakukan gerakan sholat dengan tertib dan benar sesuai tuntunan

No	Indikator	Pencapaian Hasil Belajar
		• Santri mampu membaca bacaan sholat (doa iftitah, Al-Fatihah, surat pendek, doa ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud) dengan fasih dan tartil • Santri mampu mempraktekkan sholat secara mandiri dengan khusyuk
3	Pengamalan nilai-nilai sholat	• Santri dapat menunjukkan sikap disiplin dalam melaksanakan sholat tepat waktu • Santri dapat menjaga kebersihan diri dan tempat sholat • Santri mampu menghayati makna bacaan dan gerakan sholat sebagai bentuk komunikasi dengan Allah SWT
5	Evaluasi tambahan	• Santri mampu menjawab pertanyaan terkait materi sholat fardhu dengan benar • Santri mampu memberikan contoh kasus terkait kesalahan dalam sholat dan cara memperbaikinya • Santri mampu menjadi imam sholat dengan baik dan benar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor “penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan, serta tindakan yang dapat diamati dari subjek yang di teliti”.¹

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah suatu kajian rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Definisi lain mengatakan bahwa studi kasus adalah eksaminasi Sebagian besar atau seluruh aspek-aspek potensial dari unit atau kasus khusus yang dibatasi secara jelas (atau serangkaian kasus).²

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan, didalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung untuk meneliti guru TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (t.t: Syakir Media Press,2021), 15.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014),h.69

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah deskriptif, yaitu “mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.”³ Deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu. penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dengan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu dari hasil penelitian.

Dari pengertian di atas, penulis akan dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya, maka akan diperoleh fakta yang diperlukan terhadap persoalan yang sebenarnya di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif mengacu kepada informan yang memberi data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan. “Sumber data dalam penelitian adalah subyek dan mana data dapat diperoleh”.⁴ Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),h.24

⁴ Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia,2019),h.171

Adapun yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah ustadzah yang mengajar di TPA Roudlotul Athfal dengan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder menyediakan informasi tambahan yang dapat melengkapi kekurangan pada data utama. “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.⁶ Untuk penelitian ini, penulis merujuk pada buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang mengkaji pembelajaran fiqih mengenai praktek sholat fardhu pada santri-santri di TPA.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa santri yakni tiga orang santri yang dijadikan objek untuk diwawancarai dalam penelitian oleh penulis di TPA Roudlotul Athfal dengan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu. Data yang dicari dari sumber sekunder adalah data penunjang sebagai pembanding data yang dihasilkan dari sumber primer.

⁵ Mamik, *Metologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), h. 103

⁶ Rulam Ahmadi, *metode penelitian.*, h.23

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini, terdapat beberapa Teknik dalam pengumpulan data yakni melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁷

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai pihak terutama guru TPA Roudlotul Athfal. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan narasumber utama, yaitu guru fiqih dan juga beberapa santri TPA Roudlotul Athfal. Setiap wawancara dirancang dengan daftar pertanyaan yang terstruktur, yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan strategi pengumpulan data di mana peneliti atau rekan-rekannya menangkap informasi yang terjadi selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin. Observasi merupakan metodologi atau metode pengumpulan data yang melibatkan pemantauan aktivitas yang sedang berlangsung.⁸

⁷ Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian.*, h.178

⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Prenada Media, 2016), 87.

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap santri TPA Roudlotul Athfal. Observasi ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA, mencatat interaksi antara guru dengan santri dan santri dengan santri lainnya, serta mengamati implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu. Peneliti memperhatikan bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu diterapkan oleh guru di TPA, respon santri terhadap kegiatan pembelajaran tersebut, serta lingkungan kegiatan belajar mengajar. Seluruh data yang didapatkan melalui observasi dicatat secara rinci, mencakup detail tentang bagaimana guru memberikan arahan, bagaimana siswa mengikuti instruksi, dan bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh melalui guru di pondok serta foto-foto mengenai kondisi lapangan yang diambil oleh peneliti. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah kejadian yang sudah lama yang dinyatakan dalam bentuk lisan dan berupa karya. Dokumentasi yang dimaksud adalah data atau struktur yang sudah ada berupa sejarah berdirinya TPA Roudlotul Athfal.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, karena akan menemukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam

pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. “Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang.”⁹ Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, diterapkan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, dapat berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar, sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat dan menghindari masalah yang belum terjadi.¹⁰

Berdasarkan beberapa penjabaran diatas, maka peneliti akan menggunakan triangulasi Teknik. Peneliti akan mengaplikasikan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber yang sama. Misalnya, wawancara dengan guru fiqih akan diikuti dengan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan analisis dokumen terkait kegiatan serta hasil pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan teknik yang berbeda

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

¹⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 131.

ini, peneliti dapat memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi dan dokumen.

Melalui penerapan triangulasi teknik ini, data yang terkumpul akan divalidasi secara menyeluruh, memastikan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian ini akurat dan terpercaya. Data tersebut kemudian akan dianalisis secara induktif untuk menarik kesimpulan yang sah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penulis menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman membagi langkah-langkah analisis data dengan beberapa kegiatan.¹¹ Langkah-langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan topik penelitian yakni implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,cv, 2022), 246.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kata lain dari merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal pokok, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang data yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Produk dari reduksi data berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan maupun penambahan. Proses ini membantu peneliti mendapatkan gambaran tentang bagaimana implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu. Data yang telah direduksi digunakan sebagai dasar analisis lebih lanjut dan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data melibatkan proses memperlihatkan informasi yang telah reduksi. Dengan menampilkan data memudahkan pemahaman tentang apa yang sedang berlangsung dan merencanakan langkah-langkah berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Kesimpulan awal dianggap sementara dan bisa berubah jika

bukti yang mendukungnya tidak kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan awal mendapatkan bukti yang kuat dan konsisten selama pengumpulan data tambahan, maka temuan tersebut dianggap valid.

- a. Identifikasi Temuan Awal: Peneliti mengidentifikasi temuan awal dari data yang telah dianalisis. Mencakup pola, tema, atau kategori utama yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan.
- b. Verifikasi Temuan Awal: Peneliti melakukan verifikasi dengan membandingkan kesimpulan awal terhadap data yang baru dikumpulkan.
- c. Refleksi dan Penyesuaian: Berdasarkan hasil verifikasi, peneliti melakukan refleksi terhadap temuan awal dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Temuan yang tidak mendapatkan dukungan kuat dengan data tambahan harus direvisi atau ditolak.
- d. Pengembangan Kesimpulan Final: Setelah proses verifikasi, peneliti merumuskan kesimpulan final
- e. Dokumentasi dan Pelaporan: Kesimpulan final dicatat secara sistematis dalam laporan penelitian, menyertakan penjelasan bagaimana kesimpulan dicapai dan mengaitkan data yang mendukung.

Langkah-langkah ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan akurat dan valid dari data yang telah dikumpulkan mengenai implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Roudlotul Athfal

TPA Roudlotul Athfal merupakan lembaga pendidikan non-formal berbasis keagamaan yang berlokasi di Desa Surabaya Udik, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur. Lembaga ini didirikan atas inisiatif para tokoh masyarakat dan alim ulama setempat yang menyadari pentingnya pendidikan agama islam sejak dini bagi generasi penerus bangsa. TPA Roudlotul Athfal berdiri pada tanggal 8 Agustus 2006, TPA ini hadir sebagai respon terhadap masyarakat akan wadah pembelajaran agama yang terstruktur dan terarah bagi anak-anak di lingkungan tersebut.

Pada awal berdirinya TPA Roudlotul Athfal hanya memiliki beberapa santri dan satu guru dengan fasilitas yang sangat sederhana. Seiring berjalannya waktu serta semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat akan pentingnya menanamkan ilmu agama kepada anak-anak mereka, jumlah santri terus bertambah dan fasilitas pembelajaran pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan maka dibukalah lowongan mengajar guru di TPA Roudlotul Athfal. Nama “Roudlotul Athfal” yang berarti “Taman Anak-Anak” dipilih sebagai simbol harapan agar lembaga ini menjadi tempat yang nyaman, menyenangkan, dan penuh berkah bagi para santri dalam menimba ilmu agama.

2. Visi, misi, serta tujuan TPA Roudlotul Athfal

Adapun visi, misi maupun tujuan TPA Roudlotul Athfal adalah sebagai berikut:

a) VISI

“Terwujudnya generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, dan terampil dalam menjalankan ibadah sesuai tuntunan Al-Qur’an dan As-Sunnah”

b) MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur’an secara tartir dan fasih
2. Menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak islam kepada santri sejak dini
3. Membimbing santri dalam penguasaan praktik ibadah sehari-hari
4. Membekali santri dengan pengetahuan dasar fiqih ibadah.

c) TUJUAN

Membentuk generasi muda muslim yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, memahami dasar-dasar ajaran islam, serta mampu melaksanakan ibadah sholat fardhu dengan tata cara yang tepat sesuai syariat islam.

3. Struktur organisasi TPA Roudlotul Athfal

TPA Roudlotul Athfal memiliki struktur organisasi yang fleksibel terutama untuk wakil ketua, sekretaris, serta bendahara yakni menyesuaikan kondisi dari TPA tersebut. Berikut ini gambaran dari struktur dengan pengurus TPA Roudlotul Athfal:

Tabel 4.1
Struktur Dewan Pengurus TPA Roudlotul Athfal Tahun 2025/2026

NO	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Kepala TPA	Ust. Abdul Aziz	-
2	Sekretaris	(Diisi sesuai kondisi TPA)	-
3	Bendahara	(Diisi sesuai kondisi TPA)	-
4	Ust /Pendidik	5 Orang Ust (Aktif)	-

4. Keadaan asatidz TPA Roudlotul Athfal

Tenaga pendidik di TPA Roudlotul Athfal berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 ustadz dan 3 ustadzah. Seluruh tenaga pengajar merupakan lulusan pondok pesantren dan memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang Al-Qur'an, fiqih, dan ilmu keagamaan lainnya. Berikut ini data tenaga pendidik TPA Roudlotul Athfal:

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidik TPA Roudlotul Athfal

NO	Nama	Jabatan
1	Ust. Abdul Aziz	Ketua TPA
2	Ust. Mulyono	Guru
3	Ustadzh. Nisaul	Guru
4	Ustadzh. Siti Hayati	Guru
5	Ustadzh. Fitriani	Guru

5. Keadaan santri TPA Roudlotul Athfal

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, TPA Roudlotul Athfal memiliki total 73 santri yang terbagi dalam beberapa kelompok belajar berdasarkan tingkat kelas dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Santri tersebut berasal dari Desa Surabaya Udik dan beberapa desa di sekitarnya. Adapun rincian jumlah santri berdasarkan jenis kelamin dan kelompok belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Santri TPA Roudlotul Athfal

No	Kelas Mengaji	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas satu	15	20	35
2	Kelas dua	9	10	19
3	Kelas tiga	7	12	19
JUMLAH		31	42	73

Dari jumlah keseluruhan 73 santri di TPA Roudlotul Athfal yang terdiri dari 31 santri laki-laki dan 42 santri perempuan. Pasang surutnya jumlah santri yang keluar masuk tidak sesuai kadang-kadang lebih banyak dan kadang lebih sedikit.

6. Jadwal Pelajaran TPA Roudlotul Athfal

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, TPA Roudlotul Athfal memiliki jadwal untuk kelas satu, dua, dan tiga. Pelaksanaan mengaji yaitu hari jumat sampai hari rabu untuk semua kelas. Jadwal kelas satu yakni mempelajari iqro', kelas dua yakni mempelajari Al-Qur'an, kelas

tiga mempelajari Al-Qur'an dan fiqih praktek sholat. Adapun jadwal kelas tiga dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4

Jadwal Pelajaran Kelas Tiga

Hari	Pelajaran
Jumat	Fiqih praktek sholat
Sabtu	Al-Qur'an
Ahad	Al-Qur'an
Senin	Fiqih praktek sholat
Selasa	Al-Qur'an
Rabu	Fiqih praktek sholat
Kamis	Libur

7. Keadaan sarana dan prasarana TPA Roudlotul Athfal

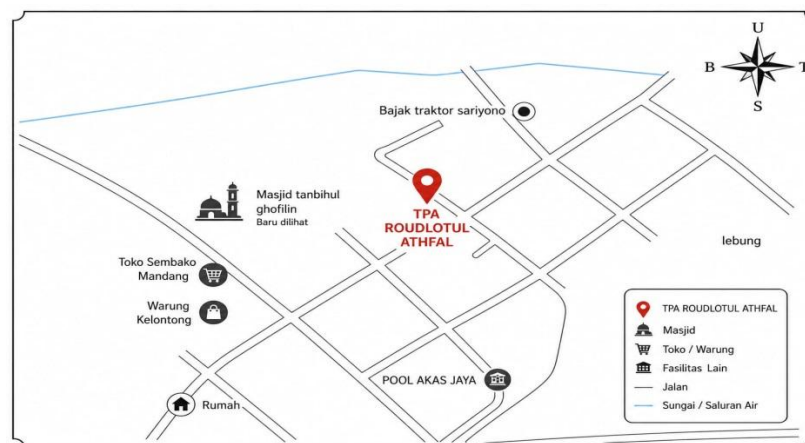
Sarana pembelajaran dan penunjang kegiatan di TPA Roudlotul Athfal umumnya dalam kondisi cukup memadai dan terawat. Prasarana fisik TPA Roudlotul Athfal terdiri dari bangunan utama dan halaman yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan keagamaan lainnya. Kondisi bangunan secara umum layak digunakan namun memerlukan pemeliharaan berkala pada beberapa bagian.

Tabel 4.5**Sarana dan Prasarana TPA Roudlotul Athfal**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Papan Tulis	3	Baik
3	Meja Belajar	35	Baik
4	Kamar Mandi	2	Laki-laki, Perempuan

8. Denah Lokasi TPA Roudlotul Athfal

Lokasi TPA Roudlotul Athfal terletak di Desa Surabaya Udik, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, berikut ini merupakan gambar denah lokasi dari TPA Roudlotul Athfal:

Gambar 4.1**Denah Lokasi TPA Roudlotul Athfal**

B. Temuan Khusus

1. Perencanaan Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu di TPA Roudlotul Athfal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa perencanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal dilakukan secara terencana meskipun tidak dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) formal seperti yang ada di sekolah. Perencanaan dilakukan oleh kepala TPA bersama seluruh dewan ustadz dan ustadzh pendidik dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan setiap awal semester. Hal itu disampaikan oleh Ustadzah N:

“Kami memang tidak memiliki RPP secara formal seperti di sekolah umum, namun kami menyusun rencana pembelajaran secara lisan dan tertulis walaupun sederhana tapi kami konsisten setiap awal bulan.”¹

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa ustadz dan ustadzh di TPA Roudlotul Athfal. Ustadz Abdul Aziz beliau mengatakan bahwa terdapat beberapa komponen yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal antara lain:

- a) Penetapan materi pembelajaran
- b) Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan usia santri

¹ Hasil Wawancara Ustadzah TPA Roudlotul Athfal, Pada Tanggal 11 April 2026

- c) Penetapan jadwal pelaksanaan praktek sholat yang dilakukan tiga kali dalam seminggu.

2. Pelaksanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu

Pelaksanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal berlangsung setiap hari senin, rabu, dan jum'at setelah sholat ashar yakni sekitar pukul 16.00 – 17.30 WIB.

Hasil wawancara dengan Ustadzh Nisaul yang mengajar fiqih di TPA tersebut menyatakan bahwa:

“kami selalu merencanakan materi pembelajaran sebelum memulai proses belajar mengajar. Khusus untuk materi sholat fardhu, kami membagi menjadi beberapa tahapan: pertama hafalan bacaan, kemudian pengenalan gerakan, latihan berulang dan terakhir simulasi sholat berjamaah. Tujuannya agar santri tidak hanya hafal secara teoritis tetapi benar-benar bisa melaksanakan sholat dengan baik dan benar”.²

Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berlangsung kurang lebih 15 menit. Pada tahap ini ustadz atau ustadzh membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, kemudian ustadz atau ustadzh mengabsen santri yang tidak berangkat dan memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu yang sudah di bahas pada hari sebelumnya, selain itu, ustadz atau ustadzh memberikan motivasi agar para santri semakin rajin dalam

² Hasil Wawancara Ustadzah TPA Roudlotul Athfal, Pada Tanggal 11 April 2026

mempelajari materi sholat fardhu dan konsisten dalam melaksanakan sholat fardhu sehari-hari.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 60 menit. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan inti ini ustadz atau ustadzh menggunakan beberapa tahapan dalam pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu seperti:

- 1) Tahapan hafalan bacaan sholat. Khusus untuk hafalan bacaan, santri dibimbing untuk menghafal doa dan bacaan sholat secara bertahap. Mulai dari niat, takbiratul ihram, doa iftitah, Al- fatihah, surat pendek, bacaan ruku', i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahud dan salam. Teknik menghafal dilakukan dengan metode pengulangan yang dipandu langsung oleh ustadz atau ustadzh.
- 2) Tahapan demonstrasi, ustadz atau ustadzah menunjukkan gerakan-gerakan sholat secara langsung di depan santri. Setiap gerakan dijelaskan secara detail termasuk tata cara sholat yang benar dan gerakan-gerakan yang dapat membatalkan sholat. Santri diarahkan untuk memperhatikan secara seksama sebelum mencoba mempraktikkan.
- 3) Tahapan latihan berulang, setelah ustadz atau ustadzh menunjukkan gerakan-gerakan sholat kemudian santri diminta untuk mempraktekkan gerakan-gerakan tersebut

secara bersama-sama dan berulang-ulang. Pada tahapan ini ustadz atau ustadzh berkeliling untuk memperhatikan dan mengoreksi gerakan santri yang masih belum tepat. Latihan dilakukan mulai dari gerakan berdiri tegak, takbiratul ihram sampai dengan gerakan salam.

- 4) Tahapan simulasi sholat berjamaah, secara berkala ustadz atau ustadzh mengadakan simulasi sholat berjamaah dimana salah satu santri yang dianggap sudah cukup mahir ditunjuk menjadi imam, sementara santri lainnya menjadi makmum.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup berlangsung sekitar 15 menit. Pada tahap ini ustadz atau ustadzh melakukan evaluasi ringkas dengan meminta beberapa santri untuk menunjukkan kembali gerakan atau bacaan yang telah di pelajari hari ini, kemudian ustadz atau ustadzh memberikan apresiasi kepada santri yang telah ditunjuk yang telah mempraktekkan tadi. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.

3. Kemampuan santri dalam praktek sholat

Kemampuan santri dalam praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal menunjukkan perkembangan. Seperti halnya wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada santri-santri TPA Roudlotul Athfal yaitu: wawancara dengan santri A.f yaitu yang diajarkan bu ustadzah saat praktik sholat adalah bacaan sholat, doa doa sholat, dan gerakan sholat. Bacaan yang paling sulit doa qunut saat sholat subuh. Setelah dilakukan

praktek berulang kali sekarang sudah hafal semua. Kalau masih ada gerakan yang salah bu ustadzah yang membenarkan.³

Hasil wawancara dengan santri N.k, menurut N.k yang dirasakan sebelum masuk dan belajar di TPA Roudlotul Athfal ia masih belum hafal bacaan sholat. Setelah masuk di TPA ia sudah mulai hafal tetapi masih perlu belajar lagi untuk bacaan doa iftitah. Dan setelah saya belajar praktek sholat di TPA saya lebih rajin melaksanakan sholat tanpa harus diingatkan oleh orang tua.⁴

Hasil wawancara dengan santri D.k, menurut santri D.k sebelum masuk dan belajar di TPA Roudlotul Athfal ia masih belum rajin melaksanakan sholat fardhu, melaksanakan sholat dengan terburu-buru karena belum hafal sebagian bacaan dan doa ia hanya mengikuti gerakan imam pada saat sholat berjamaah. Setelah santri D.k masuk dan belajar di TPA Roudlotul Athfal, D.k menjadi rajin melaksanakan sholat fardhu dan dilakukan secara khusu' karena di TPA Roudlotul Athfal diharuskan para santri untuk hafal semua gerakan, bacaan dan doa pada saat sholat.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan pendapat diatas, bahwa perbedaan santri sebelum dan setelah masuk dan belajar di TPA Roudlotul Athfal yakni para santri merasakan perbedaan, perlahan memahami ilmu agama terutama memahami gerakan, bacaan

³ Hasil Wawancara Santri TPA Roudlotul Athfal Tanggal 12 April 2026

⁴ Hasil Wawancara Santri TPA Roudlotul Athfal Tanggal 12 April 2026

⁵ Hasil Wawancara Santri TPA Roudlotul Athfal Tanggal 12 April 2026

serta doa pada sholat, para santri juga memiliki akhlak yang lebih baik dengan di ajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua dan pembelajaran lainnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis diatas mengenai implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana, pembahasan pertama mengenai perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana dilaksanakan secara informal namun tetap sistematis dan terstruktur. Para ustadz dan ustadzih menyusun tahapan materi dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif dan psikologis santri.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses pembelajaran dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁶ Meskipun tidak menggunakan RPP secara formal, namun esensi perencanaan yang dilakukan oleh pada ustadz dan ustadzih di TPA Roudlotul Athfal telah mencerminkan kesiapan dan

⁶ Abdul, Majid. "Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru." (2016).

profesionalisme dalam mendidik. Kondisi ini wajar mengingat TPA merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki fleksibilitas lebih tinggi dibandingkan lembaga pendidikan formal.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal menggunakan metode yang beragam. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode demonstrasi yang diterapkan ustadz dan ustadzh sangat relevan untuk pembelajaran praktek karena memungkinkan santri melihat langsung contoh gerakan yang benar sebelum mempraktekkannya sendiri. Adapun latihan berulang atau drill yang diterapkan secara konsisten membantu santri untuk mengingat dan membiasakan bacaan serta gerakan sholat hingga menjadi otomatis dan tidak mudah lupa.

Kemampuan santri TPA Roudlotul Athfal dalam praktek sholat fardhu secara umum menunjukkan pencapaian yang baik. Sebagian besar santri khususnya di kelas menengah telah mampu melaksanakan sholat fardhu secara lengkap dan benar baik dari segi gerakan maupun bacaan. Hal ini mencerminkan keberhasilan yang menjadi tujuan utama pembelajaran fiqih praktek. Dalam konteks pembelajaran praktek sholat harus tercapai secara bersamaan, santri harus memahami rukun dan tata cara sholat, memiliki kesadaran dan kemauan untuk melaksanakan sholat, serta mampu mempraktekkan sholat dengan benar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai implementasi pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu pada santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana yaitu ustadzah menerapkan pembelajaran fiqih dengan tahapan hafalan bacaan sholat, tahapan demonstrasi, latihan berulang, dan simulasi sholat berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi TPA Roudlotul Athfal

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pembelajaran fiqih serta melakukan evaluasi agar kegiatan yang dilakukan bisa lebih baik lagi.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Diharapkan untuk lebih sabar dalam membimbing, serta menggunakan cara yang lebih menarik agar santri lebih mudah memahami.

3. Bagi Santri

Diharapkan agar terus menanamkan minat dalam diri untuk belajar sholat fardhu agar mampu menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, T.T: Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Abuddin , Nata ,*Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana (Prenadamedia Group),2016).
- Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media. 2014.
- Djazuli. *Ilmu Fiqh: Penggalan, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Fadilah, Muhammad, dan Rofi'i Rofi'i. "Kajian Materi Shalat pada Kitab Mabadi." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 2, no. 1 (2019): 109–23. <https://doi.org/10.23971/mdr.v2i1.1832>.
- Humairoh, Sri, Resty Putri Dynasti, dan Muhammad Abdul Wapa. "Upaya Meningkatkan Praktik Shalat Dalam Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 2, no. 2 (2024): 107–13.
- Kurniansyah, Bagus, Nur Jannah Aw, Nadira Deirista, dkk. *PENERAPAN PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN THAHARAH DAN PRAKTIK SHALAT DI KALANGAN BAPAK-BAPAK DI DESA BANDAR SETIA*. 1, no. 1 (2024).
- Muhtaroom, Ubed, dan Romelah Romelah. "IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH MATERI SHOLAT FARDHU KELAS XI DI SMAM 6 GRESIK." *Research and Development Journal of Education* 9, no. 1 (2023): 313. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16338>.
- Muntohar, Muntohar. "Pembinaan Ibadah Praktis Di Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah." *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v3i1.87>.
- Nisa, Nachdiatun. "Penerapan Fiqih Tarjih Muhammadiyah Di Kalangan Santriwati Pesantren Tahfizhul Qur'an Muallimin Muhammadiyah Sawah Dangka." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 5016–26. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10927>.

- Rahman, Ustadz Arif. *Panduan Sholat Wajib & Sunnah Sepanjang Masa Rasulullah Saw.* Shahih, 2016.
- Rifa'I, Moh. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap* (semarang:PT. KARYA TOHA PUTRA,cet.2010),32.
- Sadat, Anwar, Nikman Azmin, Muchlis, dkk. *Geneologi Kader : Keislaman, ke-IMM an dan Kemuhammadiyah*. Penerbit K-Media, 2024.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
- Yanti, Nova. "PENDIDIKAN AGAMA DAN MORAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2016): 89–104. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i1.29>.
- Wapa, Muhamad Abdul, Resty Putri Dynasti Alawiyah dan Sri Humairoh. "Upaya Meningkatkan Praktik Shalat dalam Pembelajaran Fiqih melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah, Kertabumi-Ciamis". *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*. 2, No.2. 2024. 107-113.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4358/In.28/J/TL.01/09/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala TPA ROUDLOTUL ATHFAL
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala TPA ROUDLOTUL ATHFAL berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **CHOIRRUR ROCHMAH**
 NPM : 2101010019
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK
 SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL
 ATHFAL DESA SURABAYA UDIK KECAMATAN SUKADANA**

untuk melakukan prasurvey di TPA ROUDLOTUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala TPA ROUDLOTUL ATHFAL untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 September 2024
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 : Surat balasan prasurvey



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
ROUDLOTULATHFAL

Alamat: Jl. Cut Mutia Desa Surabaya Udik Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 019/TPQ/XI/2024

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Nomor: 4358/In.28/J/TL.01/09/2024 yang kami terima atas nama :

Nama : CHOIRRUR ROCHMAH
 NPM : 2101010019
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT
 FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA
 SURABAYA UDIK KECAMATAN SUKADANA

Dengan ini disampaikan bahwa kami menyetujui permohonan izin Pra-Survey di TPA Roudlotul Athfal.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya Udik. 06 November 2024

Khodim TPA Roudlotul Athfal



Abdul Aziz

Lampiran 3 : Pedoman Hasil Wawancara

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
GURU TPA ROUDLOTUL ATHFAL**

Nama : Ustadzah N
Waktu Pelaksanaan : 11 April 2026

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal?	Tujuan utamanya yaitu para santri agar lebih tau bagaimana bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan sholat yang tepat dan benar.
2	Bagaimana ibu guru menyusun materi praktek sholat agar sesuai dengan usia santri di TPA Roudlotul Athfal?	Kami menyusun materi praktek sholat sesuai dengan usia santri, usia santri yang masih kecil dipisahkan kelasnya dengan usia santri yang lebih besar serta materi pembelajaran nya pun juga ikut bertahap mulai dari pengenalan gerakan dan bacaan untuk usia santri yang masih kecil.
3	Apakah ada buku atau panduan khusus yang digunakan dalam mengajarkan tata cara sholat di TPA Roudlotul Athfal?	Kami menggunakan buku tuntunan sholat lengkap dan kami memang tidak memiliki RPP secara formal seperti di sekolah umum, namun kami menyusun rencana pembelajaran secara lisan dan tertulis walaupun sederhana tapi kami konsisten setiap awal bulan
4	Metode apa saja yang paling efektif yang dipakai ibu guru dalam mengajarkan gerakan dan bacaan sholat?	kami membagi menjadi beberapa tahapan: pertama hafalan bacaan, kemudian pengenalan gerakan, latihan berulang dan terakhir simulasi sholat berjamaah
5	Bagaimana cara ibu guru mengevaluasi kemampuan praktek sholat santri secara individual?	Cara saya mengevaluasi kemampuan praktek sholat santri secara individual dengan menunjuk salah satu santri secara bergilir untuk membacakan bacaan sholat atau mempraktekkan gerakan sholat
6	Apa saja kendala yang sering dihadapi saat mengajarkan	Terkendala di waktu, karena untuk praktek sholat itu harus membutuhkan

	praktek sholat kepada anak-anak di TPA Roudlotul Athfal?	waktu yang panjang untuk membenarkan bacaan dan gerakan setiap santri yang salah
7	Bagaimana cara ibu guru mengatasi santri yang kurang fokus atau sulit mengikuti gerakan sholat?	Santri yang kurang fokus atau sulit mengikuti gerakan sholat itu saya suruh baris di barisan paling depan agar mudah terlihat jika santri itu main-main saat praktek
8	Bagaimana pendekatan ibu guru dalam memotivasi santri agar semangat belajar sholat?	Setiap selesai praktek sholat saya langsung memberikan motivasi agar anak-anak tambah rajin untuk beribadah kepada allah dan menceritakan tentang surga dan neraka agar mereka tambah rajin sholat fardhu.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL**

Nama : A.F

Waktu Pelaksanaan : 12 April 2026

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang diajarkan ibu guru saat pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA?	Yang diajarkan guru saat praktek sholat yaitu, bacaan-bacaan dan doa sholat, dan gerakan sholat.
2	Gerakan sholat atau bacaan apa yang menurut kamu paling sulit dipelajari?	Bacaan sholat yang sulit dipelajari yaitu bacaan doa qunut pada saat praktek sholat subuh.
3	Apakah kamu sudah hafal bacaan sholat dari takbiratul ihram sampai salam?	Alhamdulillah sudah hafal semua.
4	Bagaimana cara ibu guru mengajarkan praktek sholat, coba contohkan!	ibu guru mengajarkan secara langsung setiap gerakan dan bacaan di depan kita.
5	Apakah ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat?	Iya ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat.
6	Apa setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah?	Iya setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah.
7	Apakah kamu sudah melakukan sholat 5 waktu di rumah tanpa disuruh orang tua?	Iya saya jadi lebih rajin sholat fardhu 5 waktu di rumah tanpa disuruh orang tua
8	Apakah kamu senang saat belajar fiqih praktek sholat di TPA?	Sangat senang.

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL**

Nama : N.k
Waktu Pelaksanaan : 12 April 2026

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang diajarkan ibu guru saat pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA?	Ibu guru mengajarkan tata cara sholat, bacaan-bacaan dan doa sholat, serta bagaimana gerakan sholat.
2	Gerakan sholat atau bacaan apa yang menurut kamu paling sulit dipelajari?	Bacaan sholat yang sulit dipelajari menurut saya yaitu bacaan attahiyat.
3	Apakah kamu sudah hafal bacaan sholat dari takbiratul ihram sampai salam?	Sebagian bacaan sholat sudah hafal dari takbiratul ihram hanya bacaan doa iftitah saja yang masih kurang.
4	Bagaimana cara ibu guru mengajarkan praktek sholat, coba contohkan!	Cara ibu guru mengajarkan praktek sholat secara langsung di depan kita dan diajarkan setiap gerakan dan bacaan.
5	Apakah ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat?	Iya ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat.
6	Apa setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah?	Iya setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah.
7	Apakah kamu sudah melakukan sholat 5 waktu di rumah tanpa disuruh orang tua?	Iya saya jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah tanpa disuruh orang tua
8	Apakah kamu senang saat belajar fiqih praktek sholat di TPA?	senang

**PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL**

Nama : D.k
Waktu Pelaksanaan : 12 April 2026

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang diajarkan ibu guru saat pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA?	Yang diajarkan ibu guru saat pembelajaran fiqih praktek sholat yaitu ibu mengajari tata cara sholat, bacaan-bacaan dan doa sholat, serta bagaimana gerakan sholat.
2	Gerakan sholat atau bacaan apa yang menurut kamu paling sulit dipelajari?	Bacaan sholat yang sulit dipelajari yaitu bacaan doa qunut pada saat praktek sholat subuh.
3	Apakah kamu sudah hafal bacaan sholat dari takbiratul ihram sampai salam?	Alhamdulillah sudah hafal semua bacaan sholat dari takbiratul ihram sampai salam.
4	Bagaimana cara ibu guru mengajarkan praktek sholat, coba contohkan!	Cara ibu guru mengajarkan praktek sholat secara langsung di depan kita dan diajarkan setiap gerakan dan bacaan.
5	Apakah ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat?	Iya ibu guru membetulkan gerakan/bacaanmu jika salah saat praktek sholat.
6	Apa setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah?	Iya setelah belajar di TPA kamu jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah.
7	Apakah kamu sudah melakukan sholat 5 waktu di rumah tanpa disuruh orang tua?	Iya saya jadi lebih rajin sholat fardhu di rumah
8	Apakah kamu senang saat belajar fiqih praktek sholat di TPA?	Iya senang.

Lampiran 4 : Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0461/In 28.1/J/TL.00/02/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 M. Ardi (Pembimbing)
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: CHOIRRUR ROCHMAH
NPM	: 2101010019
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA Roudhotul Athfal Desa Surabaya UDIK KECAMATAN SUKADANA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Februari 2026
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP 199306182020122019

Lampiran 5 : Outline

OUTLINE	
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA Roudhotul Athfal Desa Surabaya UDIK KECAMATAN SUKADANA	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Pertanyaan Penelitian	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Fiqih	
1. Pengertian Fiqih	
2. Pengertian Pembelajaran Fiqih	
3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	

B. Fiqih Praktek Sholat Fardhu

1. Pengertian Sholat fardhu
2. Pengertian Praktek Sholat
3. Syarat-Syarat Wajib Sholat
4. Syarat-Syarat Sah Sholat
5. Rukun Sholat
6. Hal yang Membatalkan Sholat
7. Bacaan dan Gerakan sholat

C. Implementasi antara Pembelajaran Fiqih Praktek Sholat Fardhu

D. Indikator Pencapaian Hasil Pembelajaran Fiqih Terhadap Praktek Sholat Fardhu

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Roudlotul Athfal
2. Visi, Misi, serta Tujuan TPA Roudlotul Athfal
3. Struktur Organisasi TPA Roudlotul Athfal
4. Keadaan Asatidz TPA Roudlotul Athfal
5. Keadaan Santri TPA Roudlotul Athfal
6. Keadaan Sarana dan Prasarana TPA Roudlotul Athfal
7. Denah Lokasi TPA Roudlotul Athfal

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 05 Februari 2026

Penulis

Choirur Rochmah
NPM. 2101010019

Lampiran 6 : Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU
PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA UDIK
KECAMATAN SUKADANA**

**A. Wawancara dengan Pengasuh TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik
Kecamatan Sukadana**

Identitas Informan

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat/ Waktu :

PERTANYAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPA Roudlotul Athfal?
2. Apa visi, misi, dan tujuan didirikannya TPA Roudlotul Athfal?
3. Bagaimana struktur organisasi TPA Roudlotul Athfal?
4. Berapa jumlah guru/ dewan asatidz di TPA Roudlotul Athfal?
5. Berapa jumlah santri di TPA Roudlotul Athfal?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di TPA Roudlotul Athfal?

**B. Wawancara dengan Ustadzah TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik
Kecamatan Sukadana**

Identitas Informan

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat/ Waktu :

PERTANYAAN

1. Apa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal?
2. Apa ada buku atau panduan khusus yang digunakan dalam mengajarkan tata cara sholat TPA Roudlotul Athfal ?
3. Metode apa saja yang paling efektif yang dipakai ibu guru dalam mengajarkan gerakan dan bacaan sholat?
4. Bagaimana cara ustadzah mengevaluasi kemampuan praktek sholat santri secara individual?
5. Apa saja kendala yang sering dihadapi saat mengajarkan praktik sholat kepada santri-santri di TPA Roudlotul Athfal?
6. Bagaimana cara ustadzah mengatasi santri yang kurang fokus atau sulit mengikuti gerakan gerakan sholat?
7. Bagaimana pendekatan ustadzah dalam memotivasi santri agar semangat belajar sholat?

**C. Wawancara dengan Santri TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik
Kecamatan Sukadana**

Identitas Informan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/ Waktu :

PERTANYAAN

1. Apa yang diajarkan ustadzah saat pembelajaran fiqih praktek sholat fardhu di TPA?
2. Apa kamu sudah hafal bacaan sholat dari takbiratul ihram sampai salam?
3. Bagaimana cara ustadzah mengajarkan praktik sholat, coba contohkan!
4. Apa ustadzah membenarkan gerakan /bacaanmu jika salah saat praktek sholat?
5. Gerakan sholat atau bacaan apa yang menurut kamu paling sulit dipelajari?
6. Apa kamu sudah memahami tentang bacaan sholat 5 waktu?
7. Apa ada perbedaan sebelum dan setelah kamu belajar fiqih tentang praktek sholat di TPA?

D. Pedoman Observasi

1. Mengamati secara langsung lokasi TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
2. Mengamati langsung pembelajaran yang dilakukan guru fiqh tentang praktek sholat fardhu di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
3. Mengamati langsung bagaimana santri mengimplementasikan pembelajaran fiqh praktek sholat fardhu yang telah diajarkan oleh guru di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana

E. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang sejarah TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
2. Untuk memperoleh data tentang visi, misi dan tujuan TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
3. Untuk memperoleh data tentang data guru atau dewan asatidz TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
4. Untuk memperoleh data santri di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
5. Untuk memperoleh data tentang struktur organisasi TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
6. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana
7. Dokumentasi selama melakukan kegiatan wawancara dan penelitian di TPA Roudlotul Athfal Desa Surabaya Udik Kecamatan Sukadana

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Metro, 06 April 2026

Penulis,



Choirrur Rochmah
NPM. 2101010019

Lampiran 7 : Surat Izin Research

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id								
Nomor : B-1133/In.28/D.1/TL.00/04/2026 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH	Kepada Yth., KEPALA TPA ROUDLOTUL ATHFAL di- Tempat								
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1132/In.28/D.1/TL.01/04/2026, tanggal 10 April 2026 atas nama saudara: <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: CHOIRRUR ROCHMAH</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 2101010019</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 10 (Sepuluh)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Agama Islam</td> </tr> </table> Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TPA ROUDLOTUL ATHFAL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA ROUDLOTUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA KECAMATAN SUKADANA". Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Metro, 10 April 2026 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,  Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd NIP 19880823 201503 1 007		Nama	: CHOIRRUR ROCHMAH	NPM	: 2101010019	Semester	: 10 (Sepuluh)	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Nama	: CHOIRRUR ROCHMAH								
NPM	: 2101010019								
Semester	: 10 (Sepuluh)								
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam								

Lampiran 8 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1132/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CHOIRRUR ROCHMAH**
NPM : 2101010019
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di TPA ROUDLOTUL ATHFAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH PRAKTEK SHOLAT FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA SURABAYA KECAMATAN SUKADANA".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 April 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9 : Surat Balasan Research



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
ROUDLOTULATHFAL

Alamat: Jl Cut Mutia Desa Surabaya Udik Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 012/TPQ/IV/2026

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-1133/In.28/D.1/TL.00/04/2026 yang kami terima atas nama :

Nama : CHOIRRUR ROCHMAH
 NPM : 2101010019
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH PRAKTEK SHOLAT
 FARDHU PADA SANTRI TPA ROUDLOTUL ATHFAL DESA
 SURABAYA UDIK KECAMATAN SUKADANA

Dengan ini disampaikan bahwa kami menyetujui permohonan izin Research di TPA Roudlotul Athfal.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya Udik. 15 April 2026

Khodim TPA Roudlotul Athfal



Lampiran 10 Surat Bebas Pustaka

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA UNIT PERPUSTAKAAN NPP: 1807062F0000001 Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112 Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id
SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor : P-011/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026	
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa	
Nama	CHOIRRUR ROCHMAH
NPM	2101010019
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101010019	
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.	
Metro, 19 Januari 2026 Kepala Perpustakaan  Aan Guroni S.I.Pust NIP. 19920428 201903 1 0091	

Lampiran 11 : Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12/2025 /11	Gunakan pedoman sesuai buku	
	2	Kurangi kutipan tidak langsung atau parafrase	
		Gambar Penelitian yg relevan harus menjelaskan persamaan & perbedaannya dengan yang akan dilakukan	
	13/2025 /11	Buat rumusan hipotesis Operasionalkan pengumpulan data	
		Perbaiki penulisan daftar Pustaka sesuai buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Mustoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Koreksi 29/25 /11	Acc outline di Puncak k.	
	05/26 /02	Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 19/ 25 / 02	Acc. Bab I - III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ya. Hajar Dewantara No. 116 Inggomulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775 Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

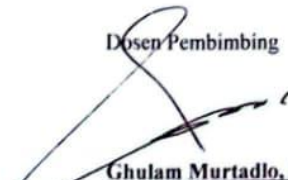
Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 25/2026 /03	Bimbingan APD - Pertanyaan disesuaikan dengan indikator - Gunakan bahasa yang baku	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimil (0725) 47296. Website www.uinjusila.ac.id, e-mail humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 06/2026 /04	ACC APD Silahkan mengurus izin research	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220194

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Inringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297, 42775 Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Choirur Rochmah
 NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 16/4/2020	Pembahasan BAB IV - V lengkap: Profil Sekolah / Tra - lengkap: Denah lokasi & suasana Mak asip. - Struktur organisasi: diper- tulis (Ruat wiraka) - Data pendirian lembaga dan sumbuhan. - Data pendirian lembaga dan sumbuhan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1993061820201220194

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu, 29/4/2019	Langsung Pembahasan Bab V - kembangkan hasil wawancara dan bila perlu dibuat Gd. - cantumkan sumber video ke kutipan pelaksanaan wawancara - wawancara berpedoman dari Apb. - pembahasan harus dipegang dengan Arsitek nuzul naskah fajar yang di gunakan. - kembangkan hasil fajar dan pertanyaan penelitian..	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775 Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/5/2021	- Masih mendapat typo di beberapa tempat. Cek kembali kembali per paragraf. - Tolong di elaborasi pada - per bab. - Saran penelitian harus berdasarkan hasil penelitian (temuan penelitian)	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

[Signature]
Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Inggulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296, Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/5/2024	Lang/cap. Lampion 2 - Riwayat - foto pelaksanaan penelitian - Lang/cap. Surat 2 penelitian - Surat reket dll. - Abstrak dibuat 2 versi (Indonesia & Inggris) - Kesimpulan & Simpulan - Motto harus relevan dg judul penelitian.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775. Faksimili (0725) 47296. Website: www.uinjusila.ac.id, e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Choirur Rochmah
NPM : 2101010019

Program Studi : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 02/06/2021	Acc Skripsi. Selasa 02/06/2021	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Lampiran 12. Daftar Nilai Praktek Sholat

No	Nama	Nilai		keterangan
		Bacaan	Gerakan	
1	Afrizal Faiz	86	85	Tuntas
2	Aira Nur Hasanah	87	85	Tuntas
3	Andini	85	87	Tuntas
4	Datul Marufah	85	86	Tuntas
5	Delfin Mahendra	85	89	Tuntas
6	Dhani Kuniawan	86	88	Tuntas
7	Erlangga Putra	85	86	Tuntas
8	Farhan Pratama	88	85	Tuntas
9	Fernando	87	85	Tuntas
10	Indriyani	88	87	Tuntas
11	Lia Latifatus	85	88	Tuntas
12	Mely Rahmawati	87	85	Tuntas
13	Najwa Khoiriyah	85	86	Tuntas
14	Nayla Jihan	88	88	Tuntas
15	Rava Mahendra	87	86	Tuntas
16	Rehan Saputra	88	85	Tuntas
17	Siska Oktaviana	89	87	Tuntas
18	Uswatun Hasanah	89	88	Tuntas
19	Yusuf Rifai	87	87	Tuntas

Lampiran 13. Keterangan Uji Turnitin

SKRIPSI_CHOIRRUR
ROCHMAH_2101010019.docx
by Turnitin ID

Submission date: 14-Jun-2026 10:18AM (UTC+0900)
Submission ID: 2928788338
File name: SKRIPSI_CHOIRRUR_ROCHMAH_2101010019.docx (2.54M)
Word count: 10774
Character count: 70871

Amf 15/06 2026

SKRIPSI_CHOIRRUR ROCHMAH_2101010019.docx

ORIGINALITY REPORT

19%	21%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	17%
2	www.gurupendidikan.co.id Internet Source	1%
3	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On

Amf 15/2026
06

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Ustadzah Nisaul



Wawancara Dengan Santri

Dokumentasi Pada Saat Pembelajaran Sholat Fardhu Di Kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Choirrur Rochmah lahir pada tanggal 05 Juli 2003 di Surabaya Udik, lampung Timur. Penulis merupakan anak bungsu dari bapak Sadiono dan ibu Tugiyem dan memiliki saudara laki-laki bernama Khoirul Anam. Penulis menempuh Pendidikan dasar di

SD Negeri 2 Surabaya Udik Lampung Timur pada tahun 2009-2015. Sekolah menengah pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu di MTs Wasilatul Huda lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro yang kini beralih status menjadi UIN Jurai Siwo Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN.